

CAPAIAN KINERJA
STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN TAHUN 2020

PUSKESMAS : CIPAGERAN
BULAN : NOVEMBER

NO	INDIKATOR SPM	TARGET	SASARAN	CAPAIAN KINERJA			PENCAPAIAN (%)	Penjelasan/ Definisi Operasional	MASALAH	PENYEBAB MASALAH
				S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI				
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	1019	809	94	903	88,62	Sama dengan Definisi operasional K4	kunjungan K4 masih kurang dr target di tw IV	di masa pandemi covid-19 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya berkurang dengan alasan takut untuk berkunjung ke puskesmas, selain itu kegiatan kelas ibu hamil saat pandemi belum bisa dilaksanakan
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	973	744	92	836	85,92	Linakes di fasilitas pelayanan kesehatan	linakes masih kurang dari target	tidak terlaporkannya linakes di wilayah dimana yg melahirkan di luar wilayah akhirnya tdk tercatatkan
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	945	740	92	832	88,04	Kunjungan Neonatus 0 - 28 hari	KN3 masih kurang dari target	sama seperti K4, banyak ibu yang merasa takut untuk kontrol dan memeriksakan kesehatan bayinya ke puskesmas ataupun BPM karena takut tertular covid-19
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100%	3644	1967	259	2226	61,09	Pelayanan kesehatan balita (0-59 bulan)	kunjungan balita kurang dari target	kunjungan balita didapat dari pelayanan di dalam gedung dan di luar gedung yaitu di posyandu, dan di saat pandemi Covid-19 kunjungan balita di posyandu berkurang serta tdk semua posyandu bisa buka setiap bulannya dikarenakan kejadiankknkasus di wilayah
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	7181	1449	2200	3649	50,81	Penjaringan anak sekolah (kelas 1 s/d kelas 9)	pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar masih jauh dari target	di masa pandemi sekolah tidak melakukan kegiatan tatap muka sehingga kegiatan penjaringan anak sekolah dilakukan secara online dan kendala di lapangan belum semua orang tua siswa melaporkan kondisi kesehatan anaknya
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	32397	16787	2054	18841	58,16	Pelayanan kesehatan usia 15-59 tahun (skrining pelayanan kesehatan)	pelayanan kesehatan pada usia produktif masih jauh dari target	di masa pandemi kunjungan sehat dan sakit ke fasilitas pelayanan kesehatan berkurang, selain itu posbindu PTM juga belum bisa dilaksanakan

7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut usia	100%	5524	1794	170	1964	35,55	Jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun	pelayanan kesehatan pada usia lanjut masih jauh dari target	kunjungan lansia baik kunjungan sehat maupun sakit ke fasyankes berkurang saat pandemi dikarenakan ada ketakutan dari lansia untuk berobat ke puskesmas begitupun dengan posbindu lansia yang belum dilaksanakan kembali di wilayah
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%	9226	2881	319	3200	34,68	penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan std dlm kurun wkt 1 tahun dibagi jml estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi (riskesdas 2013)	cakupan pelayanan penderita hipertensi masih jauh dari target	penjaringan kasus hipertensi di wilayah kurang, baik dikarenakan kunjungan pasien yang berobat ke fasyankes berkurang maupun karena belum dilaksanakannya posbindu PTM dan posbindu lansia di wilayah. Selain itu intervensi terhadap kasus hipertensi hasil dari pendataan PIS PK belum bisa dilakukan maksimal karena kurangnya SDM dan kondisi pandemi yg belum memungkinkan untuk turun ke secara maksimal ke masyarakat
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100%	842	529	55	584	69,36	Jml penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai std dibagi jml penyandang DM berdasarkan prevalensi nasional	cakupan pelayanan penderita diabetes mellitus masih jauh dari target	penjaringan kasus diabetes mellitus di wilayah kurang, baik dikarenakan kunjungan pasien yang berobat ke fasyankes berkurang maupun karena belum dilaksanakannya posbindu PTM dan posbindu lansia di wilayah
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100%	67	71	1	72	107,46	Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai std dibagi Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama	cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat di wilayah sudah memenuhi target	kasus orang dengan gangguan jiwa berat di wilayah kerja cukup tinggi dan akhirnya ditemukan kasus baru dengan seringnya melakukan penjaringan kasus ke lapangan
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100%	285	161	9	170	59,65	Jumlah orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dibagi Jumlah orang terduga TB yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama	cakupan pelayanan kesehatan orang dengan TB masih kurang dari target	masih banyaknya warga yang enggan memeriksakan kesehatannya walaupun dengan keluhan ke arah TB, selain itu masih kurangnya penjaringan kasus di wilayah baik di dalam maupun di luar gedung. Penjaringan di wilayah terkendala oleh pandemi
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100%	1123	301	100	401	35,71	Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar difasyankes dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerjapada kurun waktu satu tahun yang sama	cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV masih kurang dari target	masih adanya populasi beresiko yang enggan untuk dilakukan pemeriksaan serta belum semua ibu hamil dilakukan screening pemeriksaan HIV, selain itu kegiatan mobile VCT belum dapat dilakukan di wilayah dikarenakan situasi pandemi yang belum berakhir

Cimahi, November 2020

Ka. Puskesmas Cipageran

drg. Innawati Puspita Dewi

N.P. 19750929 200604 2008



Innawati Puspita Dewi

RENCANA TINDAK LANJUT
jemput bola ke wilayah termasuk ke posyandu untuk dapat meningkatkan cakupan K4 serta menggiatkan kembali kelas ibu hamil bila kondisi sudah memungkinkan
edukasi mengenai persalinan terhadap ibu hamil, serta koordinasi dan pelaporan dari wilayah ditingkatkan
edukasi terhadap ibu dan pemantauan terhadap neonatus melalui kunjungan rumah
jemput bola ke wilayah dengan melakukan sweeping terhadap balita yang tidak melakukan kunjungan ke posyandu apabila memungkinkan atau dengan menerima laporan kesehatan balita dari orang tua nya
penjaringan anak sekolah melalui online terus dilakukan sampai semua sasaran tercapai
posbindu PTM digiatkan kembali apabila kondisi sudah memungkinkan

posbindu lansia dilaksanakan apabila kondisi sudah memungkinkan, selain itu kunjungan rumah lansia oleh petugas kesehatan ditingkatkan
posbindu PTM dilaksanakan kembali di wilayah kerja puskesmas apabila kondisi sudah memungkinkan
posbindu PTM dilaksanakan kembali di wilayah kerja puskesmas apabila kondisi sudah memungkinkan
penjaringan kasus jiwa di wilayah kerja terus ditingkatkan
edukasi pasien, penjaringan kasus TB di wilayah ditingkatkan, koordinasi dengan kader PMO untuk bisa melakukan penjaringan kasus di wilayah
edukasi terhadap populasi beresiko, penjaringan kasus di wilayah ditingkatkan, screening ibu hamil ditingkatkan, dilaksanakannya kembali mobile VCT di wilayah kerja apabila kondisi sudah memungkinkan